

**PERSEPSI MAHASISWA PJKR PADA MATAKULIAH
PEMBELAJARAN PERMAINAN BOLA VOLI DI UNIVERSITAS
SINGAPERBANGSA KARAWANG**

Irfan Zinat Achmad

Aria Kusuma Yuda R

¹ DOSEN PRODI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
FKIP-UNIVERSITAS SINGAPERBANGSA KARAWANG

Zivi.na23@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh beberapa masalah diantaranya kesulitan yang dihadapi mahasiswa ketika akan melaksanakan kegiatan program latihan profesi dalam menyampaikan materi Pembelajaran Permainan Bola Voli khususnya, semangat mahasiswa yang kurang dari beberapa materi perkuliahan dan tinggi terhadap beberapa materi saja serta penggunaan sarana prasarana yang belum maksimal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar persepsi mahasiswa Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi pada matakuliah pembelajaran permainan bola voli. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif dengan menggunakan angket sebagai instrumen penelitian yang meliputi indikator mahasiswa, dosen, metode pembelajaran, kompetensi, pengorganisasian kelas, penggunaan sarana prasarana dan penilaian. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 10 Mei - 31 November 2017. Subyek dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Semester 7 kelas B dan E. Analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif kuantitatif. Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh kesimpulan bahwa persepsi mahasiswa mahasiswa PJKR pada matakuliah Pembelajaran Permainan Bola Voli berada pada kategori cukup baik. Dengan rincian sangat baik dengan persentase 10% atau 3 mahasiswa, kategori baik dengan persentase 14% atau 4 mahasiswa, kategori cukup baik dengan persentase 52% atau 15 mahasiswa, kategori kurang baik dengan persentase 17% atau 5 mahasiswa dan kategori sangat kurang dengan persentase 7% atau 2 mahasiswa.

Kata Kunci : *Persepsi, Mahasiswa, Mata Kuliah Pembelajaran Permainan Bola Voli*

ABSTRACT

This research is motivated by several problems such as the difficulties faced by students when they will carry out professional training program activities in delivering the Volleyball Ball game especially, the spirit of the students is less than some lecture material and high on some material only and the use of infrastructure facilities that have not been maximized. This study aims to find out how big the perception of students of Health and Recreation in the learning volleyball game. This research is a descriptive quantitative research by using questionnaire as research instrument covering student indicator, lecturer, learning method, competence, class organizing, use of infrastructure and appraisal. The study was conducted on May 10 - November 31, 2017. The subjects in this study were 7th Grade Students of class B and E. The data analysis used was quantitative descriptive statistical analysis. Based on the results of data analysis, it was concluded that the perception of students of PJKR students in the Volleyball Games Learning course was in good enough category. With excellent details with percentage of 10% or 3 students, either category with percentage of 14% or 4 students, good enough category with percentage 52% or 15 student, bad category with percentage 17% or 5 student and category very less with percentage 7 % or 2 students.

Keywords: Perception, Student, Volley Ball Lesson

PENDAHULUAN

Dalam mewujudkan manusia yang memiliki insan yang cerdas, lembut dan terampil diperlukan peningkatan dari kualitas pendidikan yang dipilih dan dipelajari oleh seorang anak manusia yang disesuaikan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, kesenian, adat istiadat serta kebutuhan pembangunan terutama di universitas. Peningkatan dan penyempurnaan pendidikan nasional di tingkat universitas dapat berupa pengembangan keilmuan yang tertuang dalam matakuliah yang diberikan oleh universitas khususnya di program studi pendidikan jasmani kesehatan dan rekreasi yaitu matakuliah pembelajaran permainan bola voli. Salah satu penyempurnaan kecerdasan dan keterampilan seseorang dalam melaksanakan dan melakukan tugas gerak yang bervariasi berupa teknik dasar permainan bola voli.

Pembelajaran olahraga di tingkat Universitas salahsatunya adalah pembelajaran permainan bola voli. Dalam konteks pembelajaran bolavoli di Universitas Singaperbangsa Karawang ini pembelajaran permainan bola voli memerlukan proses yang intensif. Proses intensif dalam konteks memahami, mempratikan dan menganalisis teori dan gerak dasar dari seluruh teknik yang ada dalam permainan bola voli. Pada struktur kurikulum Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi FKIP UNSIKA, mata kuliah Pembelajaran Permainan Bola Voli merupakan salah satu mata kuliah yang tergolong ke dalam Mata Kuliah Keahlian Program Studi dengan bobot 2 sks. Mata kuliah ini membahas tentang sejarah, peraturan, didaktik dan metodik teknik dasar permainan bola voli.

Materi-materi tersebut menuntut mahasiswa untuk dapat memahami, mempratikan dan menyajikan baik teori yang berkaitan dengan sejarah, peraturan permainan dan sarana prasaran bola voli ataupun tahapan pembelajaran gerak teknik dasar permainan bola voli. Dengan demikian, kemampuan gerak dasar mahasiswa sangat menunjang keberhasilan mahasiswa pada mata kuliah ini. Proses pembelajaran permainan bola voli dengan situasi dan kondisi yang ada di universitas mengalami beberapa masalah diantaranya sarana dan pra sarana yang ada di universitas sebagai pendukung dalam pelaksanaan proses pembelajaran permainan bola voli, sebagai contoh dalam proses pembelajaran tentunya sebelum kita menentukan metode, pendekatan dan materi yang akan disampaikan kita harus melihat kesiapan dari sarana dan prasarana yang ada, agar metode dan pendekatan yang nantinya akan dipergunakan dalam menyampaikan materi pembelajaran dapat sesuai dengan kondisi lapangan dan situasi mahasiswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Hal ini yang dijadikan permasalahan dan berdampak turunya ketertarikan mahasiswa untuk mengikuti proses pembelajaran permainan bola voli yang dirasakan monoton akibat dari pemilihan metode dan pendekatan yang menyesuaikan dengan sarana yang ada.

Persepsi merupakan proses pengamatan seseorang yang berasal dari komponen kognisi. Persepsi ini dipengaruhi oleh faktor-faktor pengalaman, proses belajar dan pengetahuan. Menurut Miftah (2003:154), faktor-faktor yang

mempengaruhi persepsi seseorang adalah sebagai berikut : Faktor internal: perasaan, sikap dan kepribadian individu, prasangka, keinginan atau harapan, perhatian (fokus), proses belajar, keadaan fisik, gangguan kejiwaan, nilai dan kebutuhan juga minat, dan motivasi. Faktor eksternal: latar belakang keluarga, informasi yang diperoleh, pengetahuan dan kebutuhan sekitar, intensitas, ukuran, keberlawananan, pengulangan gerak, hal-hal baru dan familiar atau ketidak asingan suatu objek.

Dalam hal ini penulis ingin mengetahui persepsi mahasiswa pjkr yang telah mengikuti matakuliah pembelejaraan permainan bola voli. Dimana penulis memperoleh penemuan – penemuan yang berkaitan dengan penyampaian materi permainan bola voli oleh mahasiswa baik pada saat micro teaching ataupun pada saat mengikuti Program Latihan Profesi (PLP), dalam proses pembelajaran mahasiswa memberikan materi permainan bola voli masih mengalami kebingungan baik dalam menyajikan materi ajar ataupun dalam mempraktikan gerak dasar permainan bola voli yang penulis rasa masih belum benar bahkan lebih kedalam pemberian pelatihan bukannya pembelajaran. Atas dasar apa yang sudah dibahas dilatarbelakang penulis ingin mengangkat permasalahan yang terjadi, sebagai bahan evaluasi bagi penulis selaku pengajar atau dosen pengampuh dalam matakuliah pembelajaran permainan bola voli di Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi UNSIKA Karawang.

KAJIAN PUSTAKA

1. Persepsi

Persepsi merupakan salah satu aspek psikologis yang penting bagi manusia dalam merespon kehadiran berbagai aspek dan gejala di sekitarnya. Persepsi mengandung pengertian yang sangat luas, menyangkut intern dan ekstern. Berbagai ahli telah memberikan definisi yang beragam tentang persepsi, walaupun pada prinsipnya mengandung makna yang sama. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, persepsi adalah tanggapan (penerimaan) langsung dari sesuatu. Proses seseorang mengetahui beberapa hal melalui panca inderanya. Desiderato (Muchtari, T.W.,2007 : 13) mengemukakan :“Persepsi adalah pengamatan tentang objek-objek, peristiwa atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan

menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan. Persepsi ialah memberikan makna pada stimulus indrawi (sensory stimuli)”.

Dari penjelasan di atas, dapat ditarik suatu kesamaan pendapat bahwa pada dasarnya persepsi merupakan suatu pengamatan individu atau proses pemberian informasi yang diterima melalui indra individu tentang suatu objek, peristiwa, dan sebagainya, yang diperoleh dengan mengumpulkan informasi dan membuat kesimpulan informasi dan penafsiran suatu informasi sehingga seseorang dapat memberikan tanggapan mengenai baik buruknya informasi yang di dapat.

2. Matakuliah Pembelajaran Permainan Bola Voli

Mata kuliah pembelajaran permainan bola voli merupakan mata kuliah wajib yang membahas tentang sejarah singkat perkembangan bola voli nasional dan internasional, keterampilan dasar bola voli, latihan keterampilan dasar bola voli, peraturan permainan dan perwasitan serta penyelenggaraan pertandingan bola voli dan pendekatan pembelajaran permainan bola voli. Dalam perkuliahan ini dibahas: Sejarah singkat perkembangan permainan bola voli di Indonesia, perkembangan bola voli di Asia dan Eropa, perkembangan permainan bola voli di Olympiade. Keterampilan dasar bola voli : diantaranya konsep dan prinsip bermain bola voli, keterampilan teknik bermain bola voli. Latihan dasar bermain bola voli : bentuk – bentuk latihan individual dan tim. Peraturan permainan dan perwasitan : peraturan permainan dan pertandingan, peraturan perwasitan, isyarat tangan untuk signal wasit dan administrasi pertandingan. Pendekatan pembelajaran permainan bola voli : pendekatan pola gerak domain dan pendekatan keterampilan taktis dalam pembelajaran bola voli (Yudiana & Suboto, 2010).

METODOLOGI

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif. Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 245), penelitian deskriptif bertujuan menggambarkan hal-hal yang berhubungan dengan keadaan atau status fenomena. Penelitian ini ingin mengetahui hal-hal yang berhubungan dengan keadaan sesuatu tanpa memakai hipotesis.

Penelitian akan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis data penyebaran angket atau kuisioner. Skor dari perolehan penyebaran angket kemudian dikelola dan dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif yang dituangkan dalam bentuk pengkategorian dan persentase. Penelitian ini dilaksanakan di Program Studi Pendidikan Jasmanai Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Singaperbangsa Karawang.

B. Subyek Penelitian

Populasi menurut Suharsimi Arikunto (2006: 102) adalah keseluruhan subjek penelitian. Sedangkan Sugiyono (2006: 55) mendefinisikan populasi sebagai objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian disimpulkan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Mahasiswa semester 7 yang berjumlah 131 orang yang terbagi kedalam 5 kelas. Sehingga populasi yang digunakan sebagai subyek dalam penelitian ini adalah kelas E dan B semester 7.

C. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini menggunakan angket. Angket pada penelitian ini dilihat dari sudut pandang cara menjawab termasuk dalam angket tertutup, serta dilihat dari bentuknya termasuk dalam angket rating-scale. Skor yang digunakan dalam penelitian ini adalah berdasarkan Skala Likert. Skala Likert mempunyai lima jawaban, yaitu: sangat setuju/selalu, setuju/sering, ragu-ragu/kadang-kadang, tidak setuju/jarang dan sangat tidak setuju/tidak pernah. Alternatif jawaban ragu-ragu dihilangkan agar jawaban lebih optimal. Sehingga terdapat empat alternative jawaban yang disediakan.

Hadi (1991: 20) menjelaskan bahwa modifikasi Skala Likert dengan meniadakan kategori jawaban yang di tengah berdasarkan tiga alasan, yaitu:

- a. Kategori ragu-ragu (*undecided*) mempunyai arti ganda dan bisa diartikan belum dapat memutuskan dan memberi jawaban (menurut konsep aslinya)
- b. Kategori di tengah akan menimbulkan kecenderungan menjawab ke tengah (*central tendence effect*), terutama bagi mereka yang ragu-ragu atas arah kecenderungan jawabannya.

- c. Kategori kecenderungan SS-S-TS-STTS adalah terutama untuk melihat kecenderungan pendapat responden, kearah setuju atau kearah tidak setuju. Kategori jawaban di tengah akan menghilangkan banyak data penelitian sehingga mengurangi banyak informasi yang dapat dijangkau dari para responden.

Penyusunan instrument disusun dengan memperhatikan adanya beberapa tahapan atau langkah-langkah yang akan dilewati. Menurut Hadi (1991: 7), ada tiga langkah yang harus diperhatikan atau disusun untuk menyusun sebuah instrumen yaitu sebagai berikut:

- a. Mendefinisikan Konstrak
 - b. Menyidik Faktor
 - c. Indikator
 - d. Menyusun Butir-butir Pertanyaan
2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan angket. Angket yang digunakan dalam penelitian ini merupakan angket tertutup yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih alternatif jawaban yaitu Sangat Setuju, Setuju, Tidak Setuju, Sangat tidak Setuju. Pelaksanaannya yaitu dengan memberikan angket kepada salah satu kelas mahasiswa semester 7 yang telah dipilih sebagai subyek penelitian untuk mengisi angket tersebut. Lama pengisian angket dibatasi, hanya ditunggu pada saat pengisian dengan tidak memberikan pengaruh pada setiap responden pada saat pengisian.

- a. Uji Coba Instrumen
 1. Kalibrasi Ahli
 2. Uji Keterbacaan

Uji coba angket dilakukan pada tanggal 05 September 2017 sebanyak 24 responden atau menggunakan satu kelas 7E yang ada di Prodi PJKR FKIP UNSIKA. Selanjutnya instrumen dilakukan pengujian Validitas dan Reliabilitas instrumen.

D. Teknik Analisis Data

Data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dan teknik analisis yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif. Pada perhitungan ini juga menggunakan bantuan program komputer SPSS.

Untuk mengelompokkan berdasar kategori, skor maksimum dan minimum harus ditentukan terlebih dahulu. Kemudian menentukan nilai rata-rata (mean) dan standar deviasi skor yang diperoleh. Selanjutnya data disajikan dalam bentuk tabel frekuensi dan kemudian dilakukan pengkategorian serta menyajikan dalam bentuk histogram. Pengkategorian disusun dalam 5 kategori yaitu menggunakan teknik kategori sangat baik, baik, cukup baik, kurang baik, dan sangat kurang (Anas, 2000:161).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil dari penelitian ini berupa data yang dideskripsikan untuk mengetahui gambaran tentang persepsi mahasiswa PJKR pada Matakuliah Pembelajaran Permainan Bola Voli. Dari jumlah subyek yang seharusnya berjumlah 29 mahasiswa kelas B semester 7. Setelah dilakukan analisis diperoleh hasil sebagai berikut; skor tertinggi 88, skor terendah 50, rerata/mean (M) 68, dan standar deviasi (SD) 9. Berikut disajikan tabel serta diagram distribusi frekuensi hasil pengkategorian dari hasil analisis.

Dapat diketahui bahwa persepsi Mahasiswa PJKR Pada Pembelajaran Permainan Bola Voli berada pada kategori sangat baik dengan persentase 10% atau 3 Mahasiswa, kategori baik dengan persentase 14% atau 4 Mahasiswa, kategori cukup baik dengan persentase 52% atau 15 Mahasiswa, kategori kurang baik dengan persentase 17% atau 5 Mahasiswa dan kategori sangat kurang dengan persentase 7% atau 2 Mahasiswa.

Penelitian yang bertujuan untuk mengetahui seberapa besar persepsi Mahasiswa PJKR Pada Matakuliah Pembelajaran Permainan Bola Voli, dimana pada proses pembelajaran memiliki beberapa indikator di dalamnya yang kemudian dijabarkan dari hasil penelitian yang diperoleh, diantaranya sebagai berikut:

a. Indikator Mahasiswa

Dapat diketahui bahwa pada kategori sangat baik dengan persentase 0% atau 0 Mahasiswa, kategori baik dengan persentase 41% atau 12 Mahasiswa, kategori Sedang dengan persentase 14% atau 4 Mahasiswa, kategori kurang dengan persentase 28% atau 8 Mahasiswa dan kategori sangat kurang dengan persentase 17% atau 5 Mahasiswa.

b. Indikator Dosen

Dapat diketahui bahwa pada kategori sangat baik dengan persentase 0% atau 0 Mahasiswa, kategori baik dengan persentase 34% atau 10 Mahasiswa, kategori cukup baik dengan persentase 41% atau 12 Mahasiswa, kategori kurang baik dengan persentase 17% atau 5 Mahasiswa dan kategori sangat kurang dengan persentase 7% atau 2 Mahasiswa.

c. Indikator Metode Pembelajaran

Dapat diketahui bahwa pada kategori sangat baik dengan persentase 10% atau 3 Mahasiswa, kategori baik dengan persentase 28% atau 8 Mahasiswa, kategori cukup baik dengan persentase 38% atau 11 Mahasiswa, kategori kurang baik dengan persentase 21% atau 6 Mahasiswa dan kategori sangat kurang dengan persentase 3% atau 1 Mahasiswa.

d. Indikator Kompetensi

Dapat diketahui bahwa pada kategori sangat baik dengan persentase 10% atau 3 Mahasiswa, kategori baik dengan persentase 14% atau 4 Mahasiswa, kategori cukup baik dengan persentase 59% atau 17 Mahasiswa, kategori kurang baik dengan persentase 14% atau 4 Mahasiswa dan kategori sangat kurang dengan persentase 3% atau 1 Mahasiswa.

e. Indikator Pengorganisasian Kelas

dapat diketahui bahwa pada kategori sangat baik dengan persentase 0% atau 0 Mahasiswa, kategori baik dengan persentase 34% atau 10 Mahasiswa, kategori cukup baik dengan persentase 24% atau 7 Mahasiswa, kategori kurang baik dengan persentase 31% atau 9 Mahasiswa dan kategori sangat kurang dengan persentase 10% atau 3 Mahasiswa.

f. Indikator Sarana Prasarana

Dapat diketahui bahwa pada kategori sangat baik dengan persentase 10% atau 3 Mahasiswa, kategori baik dengan persentase 7% atau 2 Mahasiswa, kategori cukup baik dengan persentase 62% atau 18 Mahasiswa, kategori kurang baik dengan persentase 10% atau 3 Mahasiswa dan kategori sangat kurang dengan persentase 10% atau 3 Mahasiswa.

g. Indikator Penilaian

Dapat diketahui bahwa pada kategori sangat baik dengan persentase 14% atau 4 Mahasiswa, kategori baik dengan persentase 21% atau 6 Mahasiswa, kategori cukup baik dengan persentase 38% atau 11 Mahasiswa, kategori kurang baik dengan persentase 24% atau 7 Mahasiswa dan kategori sangat kurang dengan persentase 3% atau 1 Mahasiswa.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian tersebut diketahui persepsi Mahasiswa PJKR Pada Matakuliah Pembelajaran Permainan Bola Voli berada pada kategori sangat baik dengan persentase 10% atau 3 Mahasiswa, kategori baik dengan persentase 14% atau 4 Mahasiswa, kategori cukup baik dengan persentase 52% atau 15 Mahasiswa, kategori kurang baik dengan persentase 17% atau 5 Mahasiswa dan kategori sangat kurang dengan persentase 7% atau 2 Mahasiswa. Hasil analisis menunjukkan bahwa persepsi Mahasiswa kelas B Semester 7 Prodi PJKR Pada Matakuliah pembelajaran permainan Bola Voli sebagian besar berada pada kategori cukup baik. Hal tersebut menunjukkan bahwa proses pembelajaran Matakuliah Pembelajaran Permainan Bola Voli berjalan dengan cukup baik. Namun demikian masih ada juga Mahasiswa yang mempunyai persepsi kurang baik dan sangat kurang, hal tersebut hampir bisa menjelaskan latar belakang masalah motivasi Mahasiswa yang sering pasang surut dalam mengikuti Matakuliah Pembelajaran Permainan Bola voli.

Dalam penelitian ini persepsi Mahasiswa PJKR Pada Matakuliah Pembelajaran Permainan Bola Voli berdasarkan faktor-faktor internal dan eksternal. Faktor internal terdiri dari Mahasiswa, sedangkan faktor eksternal terdiri dari Dosen, metode pembelajaran yang di pilih oleh dosen, kompetensi

yang dimiliki oleh dosen dan mahasiswa, pengorganisasian kelas, penggunaan sarana prasarana dan penilaian. Hasil penelitian dari beberapa indikator tersebut diuraikan sebagai berikut:

a. Indikator Mahasiswa PJKR

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa indikator Mahasiswa dari kontrak penelitian persepsi Mahasiswa PJKR Pada Matakuliah Pembelajaran Permainan Bola voli, indikator ini berada pada kategori baik dengan persentase 41% atau 12 Mahasiswa.

b. Indikator Dosen

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa indikator dosen dari kontrak penelitian persepsi mahasiswa pjkr pada matakuliah pembelajaran permainan bola voli, indikator ini berada pada kategori cukup baik dengan persentase 41% atau 12 mahasiswa.

c. Indikator Metode Pembelajaran

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa indikator metode pembelajaran dari kontrak penelitian persepsi mahasiswa pjkr pada matakuliah pembelajaran permainan bola voli, indikator ini berada pada kategori cukup baik dengan persentase 38% atau 11 mahasiswa.

d. Indikator Kompetensi

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa indikator kompetensi dari kontrak penelitian persepsi mahasiswa pjkr pada matakuliah pembelajaran permainan bola voli, indikator ini berada pada kategori cukup baik dengan persentase 59% atau 17 mahasiswa.

e. Indikator Pengorganisasian Kelas

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa indikator pengorganisasian kelas dari kontrak penelitian persepsi mahasiswa pjkr pada matakuliah pembelajaran permainan bola voli, indikator ini berada pada kategori baik dengan persentase 34% atau 10 mahasiswa.

f. Indikator Penggunaan Sarana Prasarana

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa indikator penggunaan sarana prasarana dari kontrak penelitian persepsi mahasiswa pjkR pada pembelajaran permainan bola voli, indikator ini berada pada kategori cukup baik dengan persentase 62% atau 18 mahasiswa.

g. Indikator Penilaian

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa indikator penilaian dari kontrak penelitian persepsi mahasiswa pjkR pada matakuliah pembelajaran permainan bola voli, indikator ini berada pada kategori cukup baik dengan persentase 38% atau 11 mahasiswa.

Dari analisis seluruh indikator dari kontrak penelitian persepsi mahasiswa pjkR pada matakuliah pembelajaran permainan bola voli semuanya berada pada kategori cukup baik dan baik untuk indikator Mahasiswa dan Pengorganisasian Kelas. Hal ini tentunya harus menjadi perhatian dosen dan prodi agar persepsi mahasiswa pada matakuliah pembelajaran permainan bola voli menjadi baik atau sangat baik, karena hal tersebut akan berpengaruh pada saat mahasiswa mengisi kuisioner kepuasan mahasiswa yang diberikan Prodi, Fakultas dan Universitas.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan maka dapat diambil kesimpulan bahwa persepsi mahasiswa pjkR pada matakuliah pembelajaran permainan bola voli berada dalam kategori cukup baik. Dengan rincian kategori sangat baik dengan persentase 10% atau 3 mahasiswa, kategori baik dengan persentase 14% atau 4 mahasiswa, kategori cukup baik dengan persentase 52% atau 15 mahasiswa, kategori kurang baik dengan persentase 17% atau 5 mahasiswa dan kategori sangat kurang dengan persentase 7% atau 2 mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

Asari, BW. (2013). *Persepsi Mahasiswa Tentang Matakuliah Workshop Pembelajaran Matematika Sebagai Bekal Ketrampilan Membuat Dan Menggunakan Media Pembelajaran*. FKIP-Universitas Muhammadiyah Surakarta.

- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian Survei Pendekatan Praktek*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Bachtiar, dkk (2007). *Permainan besar II bola voli dan bola tangan*. Jakarta; Universitas Terbuka.
- [http://a-research.upi.edu/operator/upload/s_tb_0606810_chapter2\(3\).pdf](http://a-research.upi.edu/operator/upload/s_tb_0606810_chapter2(3).pdf)
senin, 23-01-17 ; waktu 15;24 WIB
- Hadi, Sutrisno. (1991). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis Edisi Revisi VI*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Moleong, Lexy J. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Walgito, Bimo. 2010. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi.
- Wicakso, D. (2010). *Hubungan Persepsi Mahasiswa Tentang Kinerja Dosen Dan Motivasi Belajar Dengan Prestasi Belajar Kebutuhan Dasar Manusia Pada Mahasiswa Program Studi Diploma Iii Keperawatan Universitas Bondowoso*. Prodi KKUMPP, Program Pasca Sarjana-Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Wahyudi, Nur. (2010). *Persepsi Mahasiswa Trisakti Terhadap Perpustakaan Universitas Trisakti*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Yudiana Y, & Subroto T. (2010). *Permainan Bola Voli*. Bandung; FPOK-UPI Bandung
- Rahmat, Jalaluddin. (2003). *Psikologi Komunikasi*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Sofyan Sauri, (2017) *.Strategi Pembangunan Bidang Pendidikan Untuk Mewujudkan Pendidikan Bermutu*.
http://file.upi.edu/Direktori/FPBS/JUR._PEND._BAHASA_A_RAB/195604201983011-SOFYAN_SAURI/makalah2/STRATEGI_PEMBANGUNAN_BIDANG_PENDIDIKAN_revisi.pdf
- Sujiono, Anas. (2000). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Thoha, Miftah. (2003). *Prilaku Organisasi Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.